

**PENGARUH MODEL *CREATIVE PROBLEM SOLVING* (CPS)  
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PESERTA  
DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 30 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan*



Oleh:  
**YULIA HAFIZOH**  
**NIM. 22231040/2022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2026**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model *Creative Problem Solving* (CPS)  
Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik  
Kelas VIII SMP Negeri 30 Padang

Nama : Yulia Hafizoh

NIM : 22231040

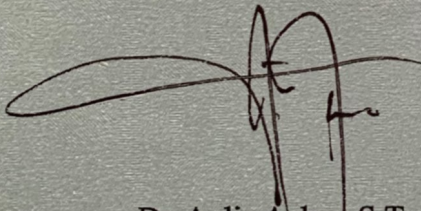
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

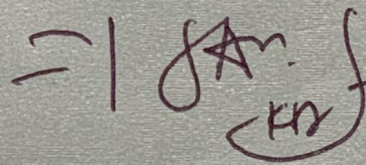
Padang, 30 Januari 2026

Mengetahui  
Kepala Departemen



Dr. Aulia Azhar, S.T., M.Si  
NIP. 198207022010011009

Disetujui Oleh:  
Pembimbing



Khairil Arif, S.Pd., M.Pd  
NIP. 199010272019031014

## **PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Nama : Yulia Hafizoh  
NIM : 22231040  
Prog. Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

### **PENGARUH MODEL *CREATIVE PROBLEM SOLVING* (CPS) TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 30 PADANG**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Departemen Ilmu Pengetahuan Alam

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

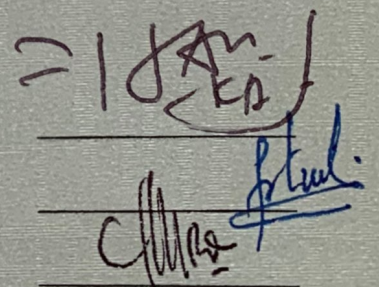
Universitas Negeri Padang

Padang, 30 Januari 2026

#### **Tim Penguji**

|         | Nama                           |
|---------|--------------------------------|
| Ketua   | : Khairil Arif, S. Pd., M. Pd  |
| Anggota | : Fatma Wati, S. Pd., M. Pd    |
| Anggota | : Putri Qalbina, S. Pd., M. Pd |

#### **Tanda Tangan**



Three handwritten signatures are present, each on a horizontal line. The first signature is in purple ink, the second in blue ink, and the third in black ink.

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulia Hafizoh

NIM : 22231040

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Model *Creative Problem Solving* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 30 Padang”.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.

Padang, 30 Januari 2026

Yang menyatakan



Yulia Hafizoh

NIM.22231040

## ABSTRAK

### **Yulia Hafizoh : Pengaruh Model *Creative Problem Solving* Terhadap kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik SMP teri Usaha, Energi, dan Pesawat Sederhana**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pemecahan masalah peserta didik dalam pembelajaran IPA, yang terlihat dari hasil wawancara guru dan angket peserta didik. Ketika diberikan suatu permasalahan, masih banyak peserta didik yang belum mampu mengidentifikasi masalah, menentukan alternatif solusi, serta menarik kesimpulan yang logis. Kondisi ini terjadi karena pembelajaran masih berfokus pada guru sebagai sumber utama informasi dan belum memberi ruang bagi peserta didik untuk berpikir mandiri dalam menyelesaikan masalah yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Untuk mengatasinya, diterapkan model *Creative Problem Solving* (CPS) yang mendorong peserta didik melalui tahapan berpikir kreatif dan sistematis dalam menemukan solusi. Model CPS bertujuan untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik melalui kegiatan menganalisis permasalahan, mencari berbagai alternatif jawaban, dan menentukan solusi terbaik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model CPS terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada materi usaha, energi dan pesawat sederhana.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode *quasi experiment* dengan rancangan penelitian *non-equivalent control group design*. Model CPS diterapkan pada kelas eksperimen dan model konvensional diterapkan pada kelas kontrol. Sampel Penelitian ini dipilih secara *purposive sampling*, yaitu kelas VIII.B sebagai kelas eksperimen dan VIII.D sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian menggunakan instrumen tes berupa soal essay, lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran, dan angket Respons peserta didik. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji-t. Uji analisis statistika pada penelitian ini menggunakan *Microsoft Excel*.

Berdasarkan hasil lembar observasi keterlaksanaan model CPS didapatkan persentase sebesar 98% dengan kategori sangat baik. Serta, hasil angket Respons peserta didik terhadap model CPS didapatkan persentase sebesar 90% dengan kategori sangat baik. Hasil uji hipotesis menggunakan uji t didapatkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,36 > 2,00$  dengan jumlah sampel setiap kelas 31 orang dan  $\alpha = 0,05$ . Hasil hipotesis tersebut adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh model CPS terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik SMP materi usaha, energi dan pesawat sederhana.

Kata kunci: *Creative Problem Solving*, Kemampuan Pemecahan Masalah, Ilmu Pengetahuan Alam, *quasi experiment*, *non-equivalent control group design*.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dihaturkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Model *Creative Problem Solving* (CPS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik IPA SMP". Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Khairil Arif, S. Pd, M. Pd. selaku Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan serta memberikan nasihat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Fatma Wati, M. Pd. selaku dosen pembahas I dan Ibu Putri Qalbina, M. Pd. selaku dosen pembahas II.
3. Bapak Dr. Aulia Azhar, S. T., M. Si. selaku Kepala Departemen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Febri Yanto, M. Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Rita Rosianti, S. Pd selaku guru IPA SMP Negeri 30 Padang.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, yang selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, yang telah berjuang tanpa mengenal lelah demi mewujudkan Impian penulis untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Terimakasih atas do'a dan semua perjuangan, dorongan serta

motivasi baik secara moril maupun materil yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Rekan-rekan mahasiswa Departemen Pendidikan Ilmu Pegetahuan Alam khususnya mahasiswa Pendidikan IPA 2022 atas segala dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

Semoga semua pihak yang telah memberikan bantuan diridhoi Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini, namun jika ditemukan kekurangan-kekurangan yang masih luput dari koreksi penulis, penulis menyampaikan permohonan maaf. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca pada umumnya, dan bagi penulis sendiri khususnya.

Padang, Januari 2026

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

|                                              |     |
|----------------------------------------------|-----|
| ABSTRAK .....                                | i   |
| KATA PENGANTAR .....                         | ii  |
| DAFTAR ISI .....                             | iv  |
| DAFTAR TABEL .....                           | v   |
| DAFTAR GAMBAR .....                          | vi  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                        | vii |
| BAB 1 PENDAHULUAN .....                      | 1   |
| A. Latar Belakang Masalah .....              | 1   |
| B. Identifikasi Masalah .....                | 8   |
| C. Pembatasan Masalah .....                  | 8   |
| D. Rumusan Masalah .....                     | 8   |
| E. Tujuan Penelitian .....                   | 9   |
| BAB II KERANGKA TEORI .....                  | 11  |
| A. Kajian Teori .....                        | 11  |
| B. Penelitian Relevan .....                  | 33  |
| C. Kerangka Berpikir .....                   | 39  |
| D. Hipotesis .....                           | 40  |
| BAB III METODE PENELITIAN .....              | 41  |
| A. Jenis Penelitian .....                    | 41  |
| B. Definisi Operasional .....                | 42  |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian .....      | 43  |
| D. Variabel dan Data .....                   | 44  |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... | 70  |
| A. Hasil Penelitian .....                    | 70  |
| B. Pembahasan .....                          | 81  |
| BAB V PENUTUP .....                          | 95  |
| A. Kesimpulan .....                          | 95  |
| B. Saran .....                               | 96  |
| DAFTAR PUSTAKA .....                         | 97  |

## DAFTAR TABEL

|                                                                           | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Indikator Pemecahan Masalah menurut PISA .....                         | 27      |
| 2. CP, TP, dan IKTP .....                                                 | 31      |
| 3. Rancangan Penelitian <i>Non Equivalen Kontrol - Group Design</i> ..... | 41      |
| 4. Tahap Pelaksanaan .....                                                | 46      |
| 5. Hasil Uji Validitas.....                                               | 59      |
| 6. Kriteria Tingkat Reliabilitas Tes.....                                 | 61      |
| 7. Hasil Uji Reliabilitas .....                                           | 61      |
| 8. Kriteria Keterlaksanaan Model Pembelajaran .....                       | 62      |
| 9. Kriteria Persentase Angket Peserta Didik .....                         | 69      |
| 10. Keterlaksanaan Sintaks CPS .....                                      | 71      |
| 11. Rekapitulasi Hasil Data <i>Pretest</i> .....                          | 72      |
| 12. Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> .....                             | 72      |
| 13. Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i> .....                            | 73      |
| 14. Hasil Uji Beda Rata-rata <i>Pretest</i> .....                         | 73      |
| 15. Rekapitulasi Hasil Data <i>Posttest</i> .....                         | 74      |
| 16. Hasil Uji Normalitas <i>Posttest</i> .....                            | 74      |
| 17. Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i> .....                           | 75      |
| 18. Hasil Uji Beda Rata-rata <i>Posttest</i> .....                        | 75      |
| 19. Rekapitulasi Respons Peserta Didik .....                              | 79      |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                             |    |
|-------------------------------------------------------------|----|
| 1. Kerangka Berpikir .....                                  | 39 |
| 2. Grafik <i>Pretest</i> Pemecahan Masalah .....            | 76 |
| 3. Grafik <i>Posttest</i> kemampuan pemecahan masalah ..... | 78 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                      |     |
|----------------------------------------------------------------------|-----|
| 1. Surat Pengantar Penelitian dari Fakultas.....                     | 105 |
| 2. Surat Pengantar Penelitian dari Dinas.....                        | 106 |
| 3. SK Seminar Proposal .....                                         | 107 |
| 4. SK Validator .....                                                | 108 |
| 5. Hasil Wawancara Guru .....                                        | 109 |
| 6. Angket Peserta Didik .....                                        | 113 |
| 7. Analisis Angket Peserta Didik .....                               | 115 |
| 8. Lembar Validasi Modul Ajar .....                                  | 116 |
| 9. Modul Ajar.....                                                   | 119 |
| 10. Lembar Validasi LKPD .....                                       | 138 |
| 11. Lembar Kerja Peserta Didik.....                                  | 141 |
| 12. Lembar Validasi Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah .....       | 158 |
| 13. Instrumen Soal Materi Usaha, Energi, dan Pesawat Sederhana.....  | 160 |
| 14. Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....                        | 170 |
| 15. Lembar Validasi Keterlaksanaan Model CPS.....                    | 175 |
| 16. Lembar Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran .....         | 178 |
| 17. Lembar Validasi Angket Respons Peserta Didik .....               | 194 |
| 18. Angket Respons Peserta Didik.....                                | 197 |
| 19. Uji Validitas .....                                              | 199 |
| 20. Uji Reliabilitas .....                                           | 200 |
| 21. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Butir Soal .....                     | 201 |
| 22. Hasil Analisis Keterlaksanaan Model CPS .....                    | 202 |
| 23. Analisis Angket Respons Peserta Didik.....                       | 204 |
| 24. Hasil <i>Pretest</i> Eksperimen dan Kontrol.....                 | 205 |
| 25. Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol ..... | 207 |
| 26. Uji Homogenitas <i>Pretest</i> .....                             | 209 |
| 27. Uji Hipotesis <i>Pretest</i> .....                               | 210 |
| 28. Hasil <i>Posttest</i> Eksperimen dan Kontrol .....               | 212 |
| 29. Uji Normalitas <i>Posttest</i> Eksperimen dan Kontrol.....       | 214 |
| 30. Uji Homogenitas <i>Posttest</i> .....                            | 216 |
| 31. Uji Hipotesis <i>Posttest</i> .....                              | 218 |
| 32. Dokumentasi Penelitian .....                                     | 220 |

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era Abad ke-21, pembelajaran menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Kemajuan teknologi, globalisasi, serta perkembangan masyarakat menuntut adanya sumber daya manusia yang memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi. Pembelajaran Abad ke-21 merupakan pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk tidak hanya memahami isi pelajaran, tetapi juga mempunyai kemampuan proses berpikir yang lebih dari sekadar mengingat, melainkan mampu menganalisis, mencipta, serta berkomunikasi dan berkolaborasi secara efektif. Pembelajaran juga harus mendorong peserta didik agar aktif, mandiri, dan terbiasa menggunakan teknologi dalam proses belajar (Puspitarini, 2022). Dalam pembelajaran abad ke-21 peserta didik dituntut secara aktif dan mandiri dalam membentuk keterampilan 6C yaitu *character, citizenship, critical thinking, communication, collaboration, and creativity* (Arianda et al., 2024). Strategi yang dilakukan pemerintah untuk menghadapi perkembangan abad ke-21 khususnya bidang pendidikan adalah dengan menggunakan kurikulum merdeka.

Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, memberikan ruang bagi mereka untuk aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna. Kurikulum ini salah satu inovasi pendidikan di Indonesia yang menekankan kebebasan

berpikir serta pengembangan potensi peserta didik secara optimal (Hasanah & Haryadi, 2022). Sejalan dengan itu, prinsip Merdeka Belajar juga mendorong sekolah untuk lebih bebas dalam mengembangkan kebudayaan pembelajaran yang inovatif dan fleksibel (Sopiansyah et al., 2022). Kebijakan ini memberikan otonomi dan adaptabilitas kepada sekolah, guru, dan peserta didik sehingga kurikulum tersebut memungkinkan sekolah untuk mengembangkan kebudayaan pembelajaran yang inovatif, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan sekarang (Fitra, 2023). Salah satu mata pelajaran yang relevan dengan kurikulum ini ialah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

IPA menekankan kegiatan eksploratif yang melibatkan peserta didik untuk memahami ilmu pengetahuan melalui pengamatan terhadap fenomena alam serta penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari. IPA merupakan ilmu yang mempelajari berbagai gejala alam yang mencakup fakta, konsep, prinsip, dan hukum yang telah terbukti kebenarannya (Indawati et al., 2021). Menurut Ramadanti (2020), tujuan utama pembelajaran IPA ialah mengembangkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan nyata. Meskipun pembelajaran IPA memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan pengetahuan, kondisi pembelajaran IPA masih menghadapi berbagai permasalahan dari penelitian terdahulu, diantaranya yaitu keaktifan peserta didik masih rendah (Hartanto, 2023); dominasi metode ceramah yang berpusat pada guru menyebabkan peserta

didik pasif (Martiasari, 2021); minimnya model pembelajaran yang inovatif dan kontekstual (Purwanti, 2023); serta keterbatasan media menghambat peningkatan hasil belajar peserta didik (Sudjana & Rivai, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru IPA di SMP Negeri 30 Padang, diketahui bahwa pada sekolah tersebut telah mengupayakan menerapkan beberapa model pembelajaran inovatif seperti *Problem Based Learning* (PBL), *Project Based Learning* (PJBL), dan pembelajaran kooperatif. Sekolah juga telah menggunakan Kurikulum Merdeka yang berfokus pada pembelajaran aktif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik. Namun demikian, guru menyampaikan bahwa kemampuan pemecahan masalah peserta didik masih belum optimal, karena banyak peserta didik yang masih kesulitan menentukan langkah atau strategi yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan yang bersifat kontekstual yang membutuhkan pemikiran kritis. Kesulitan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah peserta didik masih perlu dikembangkan. Guru juga menegaskan bahwa rendahnya motivasi dan partisipasi peserta didik dalam diskusi turut menghambat pembentukan kemampuan pemecahan masalah. Ketika diberikan permasalahan kontekstual, banyak peserta didik yang belum mampu menentukan langkah penyelesaian secara mandiri. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah peserta didik di SMP Negeri 30 Padang masih memerlukan penguatan melalui strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Kemampuan pemecahan masalah merupakan keterampilan penting dalam pembelajaran IPA karena dapat melatih peserta didik berpikir kritis, analitis, dan mampu menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari (Meidina et al., 2024). Namun, kenyataannya kemampuan ini, terutama pada materi usaha, energi, dan pesawat sederhana, masih tergolong rendah. Peserta didik cenderung menghafal konsep tanpa memahami penerapannya dalam situasi nyata, sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa peserta didik masih kesulitan mengaitkan konsep usaha dan energi dengan fenomena di sekitar mereka serta belum terampil memilih strategi yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pesawat sederhana.

Pemahaman peserta didik yang masih terbatas pada konsep dasar menyebabkan kemampuan berpikir tingkat tinggi belum berkembang optimal (Octadianti et al., 2023). Akibatnya, mereka kurang mampu menganalisis masalah, merancang berbagai alternatif solusi, dan mengevaluasi hasil dari pemecahan masalah yang dilakukan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tidak hanya menekankan pada penguasaan konsep, tetapi juga mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif, dan sistematis agar pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.

Hasil wawancara dengan guru IPA di SMP Negeri 30 Padang juga menunjukkan bahwa di sekolah tersebut belum pernah diterapkan model *Creative Problem Solving* (CPS). Selama ini, guru lebih sering

menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan *Project Based Learning* (PjBL) dan pembelajaran kooperatif karena dinilai mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, ketiga model tersebut belum sepenuhnya mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik secara optimal. Guru juga menyampaikan bahwa model CPS belum pernah dicoba karena belum banyak dikenal dan belum ada pelatihan khusus terkait penerapannya. Padahal, model CPS memiliki potensi besar untuk diterapkan dalam pembelajaran IPA, karena dapat melatih peserta didik berpikir kritis, kreatif, dan sistematis dalam menemukan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi.

Model CPS merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pencarian solusi kreatif melalui tahapan sistematis, yaitu mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, menemukan gagasan, merumuskan solusi, hingga mengimplementasikan solusi yang dipilih (Muhali, 2021). Penerapan model CPS mampu meningkatkan keaktifan, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran (Maemunah & Fuadah, 2023). CPS menuntut peserta didik untuk berpikir terbuka dalam menghasilkan berbagai alternatif solusi sebelum memilih yang paling tepat, sehingga secara langsung dapat mengasah keterampilan pemecahan masalah mereka.

Penerapan model *Creative Problem Solving* (CPS) akan lebih efektif apabila didukung dengan media pembelajaran interaktif yang mampu

meningkatkan partisipasi peserta didik (Hestika & Nufus, 2021). Media interaktif memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif melalui pengalaman belajar yang melibatkan visual, audio, dan interaksi langsung dengan materi. Penggunaan media interaktif dapat membantu memvisualisasikan konsep-konsep abstrak dalam materi usaha, energi, dan pesawat sederhana, sehingga peserta didik lebih mudah memahami hubungan antara konsep dengan fenomena nyata. Dengan demikian, integrasi antara model CPS dan media interaktif diharapkan mampu menciptakan pembelajaran IPA yang lebih inovatif, menumbuhkan minat belajar, serta meningkatkan keterampilan pemecahan masalah peserta didik secara efektif.

Berdasarkan hasil analisis angket yang diberikan kepada peserta didik, masih ditemukan berbagai kendala dalam pembelajaran IPA. Sebagian besar peserta didik menyatakan bahwa mata pelajaran IPA dirasakan sulit, terutama pada materi usaha, energi, dan pesawat sederhana. Kesulitan tersebut berdampak pada rendahnya keterampilan pemecahan masalah, karena peserta didik belum terbiasa menemukan ide atau solusi baru ketika dihadapkan pada persoalan kontekstual. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPA yang telah dilaksanakan belum sepenuhnya mendorong pengembangan kemampuan pemecahan masalah peserta didik.

Salah satu materi IPA kelas VIII SMP yang tergolong penting adalah materi Usaha, Energi, dan Pesawat Sederhana. Materi ini penting karena berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari serta dapat membantu peserta

didik dalam memahami konsep-konsep fisis yang sering dijumpai di lingkungan sekitar. Selain itu, pembelajaran pada materi ini juga berpotensi untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik, karena menuntut mereka untuk menganalisis hubungan antara usaha, energi, dan prinsip kerja pesawat sederhana dalam konteks nyata.

Dengan demikian, untuk mencapai hal tersebut, dibutuhkan model pembelajaran yang dapat menumbuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, salah satunya adalah model *Creative Problem Solving* (CPS). Model CPS menekankan proses berpikir kreatif dan sistematis dalam menemukan serta menyelesaikan permasalahan melalui tahapan sistematis yaitu, menemukan tujuan (*objective finding*) di mana peserta didik mengidentifikasi dan memahami permasalahan yang akan diselesaikan, menemukan fakta (*fact finding*) dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang relevan, menemukan masalah (*problem finding*) untuk merumuskan inti permasalahan secara jelas, menemukan ide (*idea finding*) dengan mengemukakan berbagai alternatif solusi, menemukan solusi (*solution finding*) untuk menentukan solusi terbaik, dan menemukan penerimaan (*acceptance finding*) (Harefa et al., 2020). Dengan demikian, penerapan model CPS pada materi usaha, energi, dan pesawat sederhana diharapkan dapat membantu peserta didik lebih aktif, kreatif, serta mampu mengembangkan keterampilan pemecahan masalah secara efektif.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model *Creative Problem***

***Solving* (CPS) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas VIII pada Materi Usaha, Energi, dan Pesawat Sederhana.”**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka masalah yang diangkat oleh peneliti yaitu:

1. Kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada materi usaha, energi, dan pesawat sederhana masih rendah.
2. Pembelajaran IPA belum optimal dalam melatih berpikir kritis, kreatif, dan sistematis.
3. Diperlukan model pembelajaran yang dapat mempengaruhi keterampilan pemecahan masalah peserta didik.

**C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka diperlukan Batasan masalah agar penelitian yang akan dilakukan menjadi lebih terarah, yaitu pemecahan masalah IPA yang masih tergolong rendah.

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang disampaikan, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana keterlaksanaan Model *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap pemecahan masalah peserta didik kelas VIII SMP?
2. Bagaimana pengaruh Model *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap keterampilan pemecahan masalah peserta didik kelas VIII SMP?

3. Bagaimana Respons peserta didik mengenai Model *Creative Problem Solving* terhadap Pembelajaran IPA?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana keterlaksanaan Model *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas VIII SMP.
2. Untuk mengetahui pengaruh Model *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas VIII SMP.
4. Untuk mengetahui bagaimana Respons peserta didik mengenai Model *Creative Problem Solving* terhadap Pembelajaran IPA

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang berguna bagi semua pihak, antara lain:

1. Bagi peneliti, dapat memberikan tambahan wawasan dan pengalaman sebagai calon pendidik.
2. Bagi pendidik, dapat dijadikan bahan masukan dan sumber inovasi dalam merencanakan proses pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas pengembangan model pembelajaran yang menarik.
3. Bagi peserta didik, sebagai pengalaman belajar dengan menggunakan Model *Creative Problem Solving* (CPS) dan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.

4. Bagi peneliti lain, dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian lainnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan, hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil Kesimpulan penelitian ini sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil observasi keterlaksanaan model pembelajaran di kelas eksperimen, diperoleh bahwa pembelajaran di kelas sudah berlangsung dengan baik dan sesuai dengan sintaks atau tahapan kegiatan pembelajaran model CPS. Hasil observasi didapatkan dari guru IPA yang menjadi observer. Penerapan model CPS dapat memudahkan peserta didik memahami materi yang dikaitkan dengan permasalahan-permasalahan yang ditemui sehingga mampu merangsang dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik.
2. Keterampilan pemecahan masalah peserta didik dengan penerapan model CPS memiliki pengaruh positif pada kelas VIII.B di SMP Negeri 30 Padang. Artinya, pembelajaran dengan penerapan CPS lebih baik dibanding pembelajaran konvensional terhadap keterampilan pemecahan masalah.
3. Hasil analisis angket Respons peserta didik terhadap pembelajaran penerapan model CPS mendapat Respons yang sangat baik dari peserta didik dengan persentase 90%. Hal ini menunjukkan bahwa model CPS bermanfaat, menarik dan memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan pemecahan masalah peserta didik.

## **B. Saran**

Berdasarkan Kesimpulan penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran :

1. Model CPS ini dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran, khususnya untuk topik-topik yang berkaitan dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Model CPS diharapkan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran IPA pada salah satu materi agar peserta didik lebih terbiasa dalam penerapan model ini.
3. Agar pembelajaran dengan menggunakan Model CPS ini terlaksana secara maksimal, maka guru harus mampu mengelola waktu pembelajaran agar seluruh tahapan pada model pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik.
4. Bagi peneliti lain, peneliti menyarankan untuk menerapkan pada jenjang kelas, materi yang berbeda dan dalam ruang lingkup yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aeni Dkk. (2022). Pengembangan Aplikasi Games Edukatif Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memahami Mater Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Sd. Primary: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(6), 1835. <https://doi.org/10.33578/jpkip.V11i6.9313>.
- Agama, Ff., & Agama Islam dan Humaniora, F. (2020). *Jurnal Ilmiah Al-Hadi Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Model Pembelajaran Creative Problem Solving ( Dalam Kajian Aqidah Akhlak) Tumiran*. <http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/alhadi/index>
- Agustina & Rosmana. (2019). Pembelajaran Matematika Menyenangkan dengan Aplikasi Kuis Online Quizizz. Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sosiomadika, 2(1), 1–7.
- Ahmad Zaky El Islami, R. (2024). *Eduproxima: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ipa* Pengaruh Model Pembelajaran Cps Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Vii Materi Ekologi Dan Keanekaragaman Hayati Indonesia. <http://jurnal.stkippgritulungagung.ac.id/index.php/eduproximaEDUPROXIMA6>
- Anggreana, Y., Ginanto, D., Felicia, N., Andiarti, A., Herutami, I., Alhapip, L., Iswoyo, S., Hartini, Y., & Mahardika, R. L. (2022). Panduan Pembelajaran dan Asesmen. Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia.
- Arends, R. I. (2012). *Learning To Teach* (9th ed.). McGraw-Hill.
- Arianda, Y. D., Kamal, I., Supriadi, W., Mahdiyah, M., & Sarifah, I. (2024). Trends in Project Based Learning Models in Increase 6C Skills (Character, Citizenship, Critical Thinking, Creative, Collaborative, and Communication). In *JPP* (Vol. 41, Issue 2).
- Ariani, C., Makrifatul, S., Bengkulu, I., & Id, S. C. (2023). Pembelajaran IPA di MI dalam Konsep Kurikulum Merdeka belajar. *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(4). <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i4.26792>
- Ariyanto, T., Herwin, H., & Sujati, H. (2023). Uji Validitas Dan Reliabilitas Konstruk Instrumen Tes Kemampuan Operasi Hitung Bilangan Bulat Menggunakan Cfa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(3), 2977. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i3.7482>
- Arlingga, I. F., Yuhana, Y., & Yandari, I. A. V. (2024). Penggunaan Model Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap

- Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(2), 464–474.
- Ayu, R. E., Sari, I., Yuniasti, A., Wulandari, R., Hadi, W. P., Ahied, M., Sutarja, M. C. (2022). Peningkatan Keterampilan Pemecahan Masalah Siswa Melalui Pembelajaran *Collaborative Problem Solving* Berbantuan Media Phet. In *Jurnal Natural Science Educational Research* (Vol. 5).
- Budianti, E., Saryantono, B., Pratama, E. Y., Pgri, S., & Lampung, B. (2023). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika Stkip-Pgri Bandar Lampung* Pengaruh Model *Creative Problem Solving* (Cps) Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Viii Semester Ganjil Smp Negeri 1 Tanjung Sari Tahun Pelajaran 2022/2023. <http://enkripsi.stkippgribdl.ac.id/>
- Burhayani. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik.
- Candrawulan, S. A., & Mariam, E. (2013). Pengembangan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS), Agar Dapat Melihat Peningkatan Kreativitas Belajar Siswa (Vol. 11, Issue 2).
- Citradevi, C. P. (2023). Canva sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPA: Seberapa Efektif? Sebuah Studi Literatur. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(2), 270–275. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i2.525>
- Chant, R. H., Moes, R., & Ross, M. (2009). Curriculum Construction and Teacher Empowerment: Supporting Invitational Education with a Creative Problem Solving Model. *Journal of Invitational Theory & Practice*, 15.
- Elisah, A. D. M., MZ, A. F. S. A., & Khasanah, L. A. I. U. (2024). Media Game Edukasi Berbasis Web Worldwall sebagai Media Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(5), 5651–5658. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i5.7280>
- Fakhri Akhmad. (2023). Kurikulum Merdeka Dan Pengembangan Perangkat Pembelajaran: Menjawab Tantangan Sosial Dalam Meningkatkan Keterampilan Abad 21.
- Fatmawati, B., Jannah, B. M., & Sasmita, M. (2022). Students' Creative Thinking Ability Through *Creative Problem Solving based Learning*. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 8(4), 2384–2388. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v8i4.1846>
- Firman, S., & Bancong, H. (2024). Studi Literatur: Analisis Penggunaan Media Video pada Mata Pelajaran IPA di SD. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 13(1), 42. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v13i1.80643>

- Fitra, D. K. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Materi Tata Surya di Kelas VII SMP. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 5(2), 278–290. <https://doi.org/10.31258/jta.v5i1.278-290>
- Fratiwi Janeusse Nuzulira Dkk. (2024). *Ebook\_TransformasiPembelajaran di Era Kurikulum Merdeka Belajar\_organized*.
- Gustiansyah, K., Sholihah, N. M., & Sobri, W. (2021). Pentingnya Penyusunan RPP untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta didik dalam Belajar Mengajar di Kelas. *Idarotuna: Journal of Administrative Science*, 1(2). <https://doi.org/10.54471/idarotuna.v1i2.10>
- Handayani, I. G. A., Sadra, I. W., & Ardana, I. M. (2014). Pengaruh Model Siklus Belajar 5E Berbasis Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Pengetahuan Awal Siswa. 3(3).
- Hanipah, S., Jalan, A. :, Mopah, K., & Merauke, L. (2023). Analisis Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Memfasilitasi Pembelajaran Abad Ke-21 Pada Siswa Menengah Atas. In *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)* (Vol. 1, Issue 2).
- Harefa, D., Telaumbanua, T., Sarumaha, M., Ndururu, K., & Ndururu, M. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Pada Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (Cps). *Musamus Journal Of Primary Education*, 3(1), 1–18. <https://doi.org/10.35724/musjpe.v3i1.2875>
- Hartanto, B. (2023). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran TGT pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Giritontro Tahun Pelajaran 2022/2023. 9, 9–16.
- Hartono, R., Suastra, W., & Lasmawan, W. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Melestarikan Budaya Nusantara. 4, 823–828. <http://jurnaledukasia.org>
- Hasanah, A., & Haryadi, H. (2022). Tinjauan Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pendidikan Abad 21 dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Ghancaran: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 266–285. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.7595>
- Helen, H., & Kusdiwelirawan, A. (2022). Pengaruh model pembelajaran *creative problem solving* (CPS) terhadap hasil belajar fisika dan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. *WaPFI (Wahana Pendidikan Fisika)*, 7(1). <https://doi.org/10.17509/wapfi.v7i1.43965>
- Hestika, S., & Nufus, H. (2021). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (Cps) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Berdasarkan Self Efficacy Siswa. *Journal For Research In Mathematics Learning) P*, 4(1), 29–040.

- Hijrah Selaras, G., Ahda, Y., Alberida, H., Putri Wahyuni, T., Biologi, J., Negeri Padang Jln Hamka, U., & Tawar, A. (2019). The Validity and Reliability of The Instrument Assessment of Higher Order Thinking Skill on The Biological Scope Materials Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi pada Materi Ruang Lingkup Biologi SMA. In *Bioeducation Journal* (Vol. 3, Issue 2).
- Huda, M. (2014). Model - Model Pengajaran dan Pembelajaran (Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis) (4th ed.). Pustaka Pelajar.
- Ika, F., Yasmina, A., & Komalasari, D. (2025). Strategi Penggunaan Media Interaktif untuk Memaksimalkan Proses Belajar di Sekolah Dasar. 9. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i1.9504>
- Indawati, H., Sarwanto, S., & Sukarmin, S. (2021). Studi Literatur Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA SMP. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 10(2), 98. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v10i2.57269>
- Isnaini, N., Ahied, M., Qomaria, N., & Munawaroh, F. (2010). Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Teori Polya Pada Siswa Kelas Viii Smp Ditinjau Dari Gender. In *Jurnal Natural Science Educational Research* (Vol. 4, Issue 1).
- Khoirunnisa, K., Sapitri Nengseh, E., & Periska, P. (2022). Analisis Aspek Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa (Vol. 02, Issue 02). <https://siducat.org/index.php/kenduri>
- Lucky, Y., & Julyanti, E. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(1), 1408. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.7012>
- Maemunah, S., & Fuadah, Y. T. (2023). Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (Cps) Terhadap Hasil Belajar Materi Luas Permukaan Bangun Ruang Sisi Datar Kelas Vi Di Mi Al-Islah Lubuk Kuyung Pekon Sukamulya Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus Tahun Ajaran 2022/2023.
- Mahdiannur, M. A., Erman, E., Martini, M., Nurita, T., & Rosdiana, L. (2022). Eksplorasi Pengetahuan Guru Ipa Smp Tentang Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka : Pengukuran Berdasarkan Complex Multiple-Choice Survey. *Jurnal Tarbiyah*, 29(2), 295. <https://doi.org/10.30829/tar.v29i2.1812>
- Martiasari, M. (2021). Pemahaman Konsep Belajar IPA Siswa Sekolah Menengah Pertama Melalui Model Pembelajaran Inkuiri dengan Metode Cooperative Leraning. *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)*, 2(11), 1916–1927.

- Meidina, Z. Y., Dewi, N. R., & Listiaji, P. (2024b). Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) Berbasis E-LKPD Pendekatan TPACK Terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah dan Kreativitas Siswa IPA SMP. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 13(2), 211. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v13i2.86573>
- Muda Bethan, K., Irwanto Ishak, M., Deta, B., Studi Teknik Informatika, P., Keguruan dan Teknologi Larantuka, I., & Author, C. (n.d.). Journal of Innovative and Creativity Media Pembelajaran Matematika Berbasis Multimedia Interaktif pada Sekolah SMPN 1 Demon Pagong Menggunakan Metode Vaughan. In *Journal of Innovative and Creativity* (Vol. 5, Issue 2).
- Muhali. (2021). Pengaruh Implementasi Model *Creative Problem Solving* terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah, Keterampilan Proses Sains, dan Kesadaran Metakognisi Peserta Didik.
- Munisah, M., Nurhidayati, S., & Royani, I. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran CPS (*Creative Problem Solving*) Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif dan hasil Belajar Kognitif Peserta didik. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 6(1). <https://doi.org/10.33394/bjib.v6i1.943>
- Nora, M., & Dwina, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas IX SMPN 2 Lubuk Alung. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Matematika*. Hal, 8(4), 35–39. <http://repository.unp.ac.id/id/eprint/23737>
- Nur, F., & Masita. (2022). Pengembangan Pembelajaran Matematika. Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia.
- Nur, I., Udiyah, M., & Pujiastutik, H. (2017). Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah IPA Kelas VII SMP Negeri 2 Tuban Implementation of Creative Problem Solving (CPS) To the Problem Solving Ability IPA Class VII SMP Negeri 2 Tuban. 14(1).
- Octadiani, L., Hidajat, F. A., Meiliasari, & Hakim, L. El. (2023). Studi Literatur: *Creative Problem Solving* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, 5(2), 29–44. <https://doi.org/10.21009/jrpmj.v5i2.23084>
- Oktaviani & Tari. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Ipa Pada Siswa Kelas Vi Sd No 5 Jineng Dalem. *Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan*, (5), 9–14.
- Panuntun Hsm, S. A. A., Asikin, M., Waluya, B., & Zaenuri, Z. (2021). Kemampuan Berpikir Kreatif Ditinjau dari Self Regulated Learning dengan Pendekatan Open-Ended Pada Model

- Pembelajaran *Creative Problem Solving*. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(1), 11–22. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i1.847>
- Permana, I. P. Y. S., Nyeneng, I. D. P., & Distrik, I. W. (2021). The Effect of Science Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) Approaches on Critical Thinking Skills Using PBL Learning Models. 9(1), 1-15. <https://doi.org/10.20527/bipf.v9i1.9319>
- Polya, G. (1945). How to Solve It. How to Solve It, 1–4. <https://doi.org/10.1515/9781400828678>
- Pratiwi, N. K. R. (2022). The Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis Multirepresentasi terhadap Pemahaman Konsep Siswa SMP: Sebuah Tinjauan Studi. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 359–366. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.614>
- Prastiwi, M., & Nurita, T. (2018). Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Siswa Kelas VII SMP. *E-Journal Pensa*, 06(02), 98–103. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/2/article/view/23289>
- Purnamasari Dkk. (2022). Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Word Wall. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 03(01). [www.wordwall.net](http://www.wordwall.net).
- Purwanti, D., & H. R. (2023). Kendala dan Tantangan Pembelajaran IPA di Era Pasca-Pandemi. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(1), 33–42.
- Purwanto, R. (2022). Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika Melalui Pendekatan Pembelajaran Siklus Belajar 5E Pada Materi Momentum. 4, 45–52. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Puspita, L., Supriadi, N., & Pangestika, A. D. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) Disertai Teknik Diagram VEE Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Materi Fungi Kelas X MAN 2 Bandar Lampung. *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi*, 9(1). <https://doi.org/10.24042/biosf.v9i1.2871>
- Puspitarini, D. (2022). Blended Learning sebagai Model Pembelajaran Abad 21. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 7(1). <https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i1.307>
- Putra, Y. P. (2018). Penggunaan model pembelajaran *creative problem solving* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan motivasi belajar matematika peserta didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika*, 4(2).
- Putri, D. S., & Amini, R. (2020). Model *Creative Problem Solving* Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Dalam Memecahkan Masalah Matematika SD. *Journal of Basic Education Studies*, 3(2).

- Rahma, A. A., & Wicaksono, I. (2023). Efektivitas Model *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta didik pada Materi Kalor. *Journal on Education*, 05(03).
- Ramadanti, E. C. (2020). Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1053–1062.
- Ramadhani, H. P. (2021). Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Pembelajaran IPA tentang Siklus Air melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*.
- Riduwan. (2015). Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Rizqa, A., Harjono, A., & Wahyudi, W. (2020). Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Post Organizer. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 6(2), 243. <https://doi.org/10.31764/orbita.v6i2.3133>
- Rofiqoh, A., & Khairani, I. (2024). Peran Media Interaktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah. 9(1). <https://doi.org/10.36722/sh.v9i1.2828>
- Rosmia, H., Mariam, E. ; A., Handoko, S., & Mariam, P. (2012). Efektivitas Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dalam. In Upaya Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah siswa. *Educare* (Vol. 10, Issue 2).
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2024). Intrinsic motivation and curiosity in learning contexts. *Journal of Educational Psychology*.
- Sistadewi Komang. (2022). Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Berbasis Open Ended Materi Pecahan Senilai Untuk Kelas IV Di SD No. 1 Mengwi.
- Sopiansyah, D., Masrurroh, S., Zaqiah, Q. Y., Erihadiana, M., Sunan, U., & Djati Bandung, G. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 34–41.
- Sopian, Y. A., & Afriansyah, E. A. (2017). Kemampuan Proses Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* dan Resource Based Learning (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas X Smk Krija Bhakti Utama Limbangan). *Jurnal Elemen*, 3(1), 97. <https://doi.org/10.29408/Jel.V3i1.317>
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2020). Media Pengajaran: Penggunaan dan Pembuatannya. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

- Sumiantari, N. L. E., Suardana, N., & Selamat, K. (2019). Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Ipa Siswa Kelas Viii Smp.
- Sundayana. (2020). Statistika Penelitian Pendidikan . *Bandung : Alfabeta*.
- Utami, I. G. A. L. P. (2016). Teori Konstruktivisme dan Teori Sosiokultural: Aplikasi dalam Pengajaran Bahasa Inggris. *Prasi*, 11(01), 4–11.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/prasi.v11i01.10964>
- Toharudin, U. , H. S. , & R. A. (2020). Membangun Literasi Sains Peserta Didik. . *Humaniora*.
- Triana, P., & Widowati, H. (2021). Pengembangan Multimedia Interaktif Pembelajaran Ipa Pada Materi Keseimbangan Lingkungan Dengan Mengintegrasikan Nilai-Nilai Keislaman Untuk Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan.
- Ulfah, M. A., Susilowati, E., & Setyowati, W. A. E. (2025). Upaya Peningkatan Rasa Ingin Tahu dan Prestasi Belajar dengan Model CPS pada Materi Hidrokarbon. *Jurnal Pendidikan Kimia*.
- Wahyuningtyas, D. A., Rohmanurmeta, F. M., & Widyastuti, S. (2023). Efektivitas Model *Problem-Based Learning* Berbantu Lkpd Etnosains Ponorogo Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Ipa Sd. Pendas : *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5050.  
<https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.7522>
- Yayuk, E., Purwanto, As'Ari, A. R., & Subanji. (2020). Primary school students' creative thinking skills in mathematics *problem solving*. *European Journal of Educational Research*, 9(3), 1281–1295. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.9.3.1281>
- Yudawardana, H. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Creative Problem Solving* (CPS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa (Vol. 2, Issue 2).
- Zuhra, F., Nurhayati, N., Jasmaniah, J., & Safarati, N. (2025). Students' creative thinking skills through *creative problem solving* learning model. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 13(2), 229–237.  
<https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v13i2.94890>